

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan secara *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dimana variabel independen dan dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu (Nursalam, 2015) . *Survey analitik* adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Desain pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan gangguan pola tidur pada lansia di pekon Rejoari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung tahun 2021.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel. Variabel independen dan variabel dependen. Berikut uraian dari variabel-variabel dalam penelitian:

#### a. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel resiko atau sebab dalam penelitian ini variabel independen yaitu tingkat kecemasan.

#### b. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yaitu gangguan pola tidur.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi secara oprasional yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik variabel yang telah diamati, agar variabel tersebut dapat diukur atau dapat diuji oleh peneliti (Donsu, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**

#### Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen					
Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah rasa khawatir yang berasal dari luar. Pada saat rasa cemas sistem saraf simpatik langsung merangsang otot jantung untuk meningkatkan dneyut jantung, hal tersebut dapat merangsang pelepasan hormon epineprin ketika hormon tersebut	Kuesioner <i>Halminton Rating Of Anxiety</i> (HRS-A) oleh (Hawari, 2016).	Diukur melalui Wawancara dengan mengisi kuesioner	0 = tidak ada gejala kecemasan jika skor 14 1 = tingkat kecemasan ringan jika skor 15-20 2 = tingkat kecemasan sedang jika skor 21-27 3 = tingkat kecemasan berat	Ordinal

	meningkat dapat menyebabkan masalah kesehatan salah satunya gangguan pola tidur.			28-41		4 = tingkat kecemasan sangat berat jika skor 42-56
Dependen						
Gangguan pola tidur	Gangguan pola tidur adalah gangguan kualitas dan kuantitas waktu tidur dimana seseorang mudah terbangun pada malam hari dan sulit untuk memulai kembali untuk tidur.	Kuisisioner	Diukur melalui wawancara dengan mengisi kuesioner	0 = tidak gangguan pola tidur, jika skor < mean 17		Ordinal 1 = gangguan pola tidur, jika skor $\geq$ mean 17

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang diteliti (Donsu, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia yang berada di pekon Rejosari, Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung. Jumlah populasi lansia dalam penelitian ini terdapat 344.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo Notoatmodjo, 2012) .

Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* (Masturoh, 2018).

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Batasan toleransi eror (5% / 0,05)

Ditanya n ?

Diketahui :

$$N = 344$$

$$e = 0,05$$

$$n = \frac{344}{1 + 344 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{344}{1 + (344 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{344}{1 + 0,86}$$

$$n = n = \frac{344}{1,86}$$

$$n = 184$$

Berdasarkan rumus di atas diketahui jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti sebesar 184 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat disebut dengan judgement sampling adalah suatu metode menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga besaran sampel tersebut dapat mewakili populasi lain yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2011).

### 4. Kriteria Sampel

Sampel merupakan jumlah dari populasi. Sampel dalam ilmu keperawatan ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan eksklusi (Donsu, 2016).

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Usia lanjut (*elderly*) yang berusia 60 tahun keatas
- 3) Lansia yang berada di pekon Rejosari
- 4) Lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Lansia yang bisa mendengar dan melihat

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Usia lanjut (*old*) yang berusia 80 tahun keatas
- 2) Usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun
- 3) Lansia yang bukan berada di pekon Rejosari

#### E. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di pekon Rejosari, Kecamatan Pringsewu.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mei-Juni tahun 2021.

#### F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Dharma, 2011) . Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini:

##### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan informend consent yaitu persetujuan untuk

partisipasi sebagai subjek penelitian serelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan peneliti dan memberikan lembar persetujuan atau lembar informed consent untuk menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden.

2. Menghormati privacy dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

Penelitian ini peneliti melindungi kerahasiaan identitas responden, berbagai informasi dan jawaban yang telah diberikan oleh responden agar tidak diketahui oleh orang lain karena peneliti tidak ingin privasi responden terganggu dengan meniadakan identitas responden seperti nama dan alamat responden digantikan inisial atau kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional.

Penelitian ini peneliti berprinsip terbuka, jujur, adil, dan berhati-hati. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, jenis kelamin dan etnis dengan mempertimbangkan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*).

Penelitian ini peneliti memberikan manfaat semaksimal mungkin untuk responden. Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah resiko yang tidak diinginkan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang biasanya di gunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dari observasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dharma, 2011).

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu bentuk atau dokumen yang berisi beberapa item pertanyaan dan pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel. Alat instrumen yang di gunakan untuk variabel independen (tingkat kecemasan) dan variabel dependen (gangguan pola tidur) pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesionernya terdiri dari 2 yaitu:

#### a. Kuesioner tingkat kecemasan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur tingkat kecemasan *Halminton Rating Scale Of Anxiety (HRS-A)* yang dikembangkan oleh (Hawari, 2016). Kuesioner ini terdapat 14 item pernyataan dan teknik pengambilan data ini melalui wawancara dengan mengisi kuesioner.

#### b. Kuesioner gangguan pola tidur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur gangguan pola tidur. Dan teknik pengambilan data ini melalui wawancara dengan mengisi kuesioner. Peneliti mengajukan pernyataan kepada responden dengan 12 item pernyataan pada kuesioner gangguan pola tidur.

## 2. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap kuesioner gangguan pola tidur dengan 12 item pernyataan di Puskesmas Wates dengan jumlah 20 responden. Pada uji validitas ini  $r$  tabel 0,468. Nilai  $r$  table di tentukan dengan menggunakan  $df = n - 2$ . Hasil uji validitas didapatkan bahwa semua nilai  $r$  hitung dari item pertanyaan ( $P_1$  s.d  $P_{12}$ )  $> r$  table (0,468), maka kuesioner gangguan pola tidur di katakan valid.

## 3. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang. Reliabilitas juga dipengaruhi oleh *random error* yang bersumber dari variasi observer, variasi subjek dan variasi instrumen. Uji reliabilitas gangguan pola tidur menggunakan uji *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil uji reliabel gangguan pola tidur dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,881 yang berarti lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,4438 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

## H. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian (Dharma, 2011).

### 1. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan interaksi, bertanya, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh responden. Untuk mengetahui tentang pendapat, pandangan, pengalaman, atau persepsi responden tentang suatu permasalahan.

### 2. Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner *Halminton Rating Scale Of Anxiety HRS-A* dan gangguan pola tidur.

### 3. Tenaga pengumpulan

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh (enumerator), sebelum kelapangan peneliti menjelaskan ke enumerator (Nursalam, 2015).

Tenaga pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penulis dan beberapa asisten yang berjumlah minimal 2 orang dalam melakukan jalannya penelitian.

### 4. Pelaksanaan pengumpulan data

Penelitian ini peneliti pelaksanaan pengumpulan data adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara pembagian kuesioner kepada responden

menggunakan alat bantu kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden, lalu diberikan surat persetujuan atau *informed consent* yang akan disetujui oleh responden, setelah itu kuesioner dibagikan dan dilakukan pengumpulan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2012).

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data mentah yang didapatkan harus diolah sehingga akan menjadi informasi yang akan menjawab tujuan dari penelitian (Hastono, 2016).

### *1. Editing* (penyuntingan)

Penelitian ini peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar kuesioner yang telah di bagikan ke responden, apabila lembar kuesioner ada yang kosong peneliti melakukan pengisian ulang. Setelah itu peneliti menggunakan kode di setiap jawaban di lembar kuesioner yang diberikan responden memudahkan peneliti dalam menginput data.

### *2. Coding* (pengkodean)

*Coding* merupakan suatu proses dalam pemerolehan data yang berbentuk huruf di ubah menjadi data yang berbentuk bilangan atau angka. Untuk coding variabel tingkat kecemasan memiliki kode 1 = tingkat kecemasan ringan jika skor 15-20, kode 2 = tingkat kecemasan sedang jika skor 21-27, kode 3 = tingkat kecemasan berat 28-41, kode 4 = tingkat kecemasan sangat berat jika skor 42-56. Untuk coding variabel

gangguan pola tidur memiliki kode 0 = tidak gangguan pola tidur, jika skor < mean 17, 1 = gangguan pola tidur, jika skor  $\geq$  mean 17.

### 3. *Processing* (memproses data)

Data yang sudah terisi penuh dan benar semua, kemudian sudah melalui perkodean maka data tersebut sudah dapat di analisis.

Penelitian ini peneliti melakukan pemrosesan data dengan cara mengentri data yang sudah diperoleh dari kuesioner kedalam program komputer lalu dimasukan kedalam program *Microsoft Excel* terlebih dahulu kemudian akan melakukan pemrosesan dikomputerisasi.

### 4. *Cleaning* (pembersihan data)

*Cleaning* (pembersihan data) adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

Penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan baik pada kode maupun ketidaklengkapan pada program *Microsoft Excel*, setelah dilakukan pemeriksaan satu persatu kemungkinan ada beberapa kode yang kurang tepat atau tidak cocok dengan jawaban responden, sehingga peneliti dapat melakukan koreksi ulang.

## **J. Analisa Data**

### 1. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis

univariat pada penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat kecemasan, dan gangguan pola tidur. Data analisis univariat disajikan dalam bentuk persentase (%).

## 2. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan apabila analisis univariat telah diketahui hasilnya. Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012).

Analisis *bivariate* pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* karena pada definisi operasionalnya menggunakan skala ordinal dengan ordinal jadi kategorik dengan kategorik sehingga harus menggunakan rumus *Chi Square*. Cara membaca *p value* pada uji *chi square* ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan jadi apabila tabelnya lebih dari 2x2 misalnya seperti 3x2 maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*" sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.

## **K. Jalannya Penelitian**

### 1. Persiapan penelitian

- a. Mengajukan judul ke dosen pembimbing 1 dan 2
- b. Setelah mendapatkan acc dari kedua pembimbing 1 dan 2. Kemudian mengajukan judul ke prodi S1 Ilmu Keperawatan
- c. Mengumpulkan literatur, buku, artikel, jurnal terkait dengan judul proposal

- d. Menyusun proposal skripsi dan mengkonsulkan dengan dosen pembimbing 1 dan 2
  - e. Setelah proposal mendapatkan acc, kemudian uji sidang proposal
  - f. Perbaiki proposal
  - g. Melakukan uji etik, setelah dinyatakan lulus melakukan penelitian
  - h. Melakukan penelitian atau pengumpulan data, setelah itu dilakukan pengolahan data
  - i. Menyusun BAB IV dan V skripsi
  - j. Setelah skripsi mendapatkan acc dari pembimbing 1 dan 2, kemudian uji sidang hasil
  - k. Perbaiki skripsi dan cetak skripsi
2. Proses Pelaksanaan
- a. Mengajukan surat permohonan izin uji etik penelitian keprodi SI Ilmu Keperawatan
  - b. Membuat surat izin penelitian dan peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada kepala pekon Rejosari, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu Lampung
  - c. Setelah mendapatkan izin dari kepala pekon Rejosari. Selanjutnya peneliti melakukan seleksi responden sesuai dengan kriteria inklusi peneliti yang diawali dengan memberikan lembar informed consent
  - d. Memberikan surat bersedia menjadi responden

- e. Setelah calon responden bersedia menjadi responden, peneliti melakukan wawancara dengan mengisi kuesioner tingkat kecemasan dan kuesioner gangguan pola tidur
- f. Pengisian data sampai dengan sampel terpenuhi
- g. Pengolahan data mulai dari editing sampai *cleaning* atau pembersihan data
- h. Memasukkan data ke program aplikasi SPSS
- i. Membuat laporan hasil penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2
- j. Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing 1 dan 2
- k. Uji sidang hasil skripsi
- l. Perbaikan sidang skripsi
- m. Penggandaan skripsi
- n. Pengumpulan skripsi